BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Karya tulis ilmiah akhir ini termasuk dalam penelitian deskriptif berupa

case report dengan pendekatan asuhan keperawatan dalam mengaplikasikan

hasil evidence based practice nursing pada pasien kelolaan. Case report

merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menyajikan sebuah data

atau kajian terkait gejala, tanda, diagnosis, intervensi dan prognosis dari sebuah

kasus klinis atau penyakit. Studi ini dilakukan dengan cara meneliti suatu

permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal

disini dapat berarti satu orang atau sekelompok (Alwi dkk, 2023). Karya tulis

ilmiah akhir ini medeskripsikan hasil intervensi terapi foot pumpu exercise dan

terapi elevasi dalam asuhan keperawatan pada pasien AKI yang mengalami

edema.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang perawatan pasien penyakit dalam Ruang

Cempaka RSUD Umar Wirahadikusmuah Kabupaten Sumedang. Berikut

merupakan jadwal pelaksaan penelitian:

1. Identifikasi dan penentuan pasien untuk sampel kasus kelolaan

dilakukan pada tanggal 20-21 Oktober 2024

2. Melakukan pengakajian pada pasien yang sudah ditentukan dilakukan

pada tanggal 22 Oktober 2024

3. Melakukan informed consent, kontrak waku dengan pasien, dan

meminta persetujuan terkait terapi yang akan diberikan dilakukan pada

tanggal 22 Oktober 2024

Ressa Julliyana, 2025

CASE REPORT : PENERAPAN TERAPI FOOT PUMP EXERCISE DAN ELEVASI 30° UNTUK MENGURANGI

HIPERVOLEMIA PADA PASIEN ACUTE KIDNEY INJURY

34

4. Melaksanakan terapi foot exercise dan elevasi 30⁰ pada pasien kelolaan

dilakukan pada tanggal 22-25 Oktober 2024

5. Menyusun dokumentasi asuhan keperawatan dilakukan pada tanggal 22-

25 Oktober 2024

3.3. Subjek Penelitian

Responden pada penelitian ini yaitu pasien dengan diagnosa medis AKI atau

gagal ginjal akut yang mengalami edema pada ekstremitas bahwah di Ruang

Cempaka RSUD Umar Wirahadikusmua Kabupaten Sumedang. Pasien pada

penelitian ini berinisial Tn.S berusia 74 tahun yang datang ke rumah sakit pada

tanggal 22 Oktober 2024 dengan diagnosa medis AKI. Keadaan umum pasien,

pasien mengeluh mudah lelah dan kedua kakinya bengkak. Bengkak dirasakan

pada kedua kaki, dengan hasil pemeriksaan derajat edema yaitu 3 pada kedua

kaki, terdapat nyeri pada kaki kanan dengan skala nyeri 3, bengkak sudah

dirasakan selama ± 1bulan. Pasien belum pernah berobat sebelumnya dan tidak

memilki riwayat penyakit keturunan seperti hipertensi dan tidak memilki

riwayat penyakit menular sebelumnya

3.4. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah kefektifan penerapan terapi

foot pumpu exercise dan terapi elevasi yang bertujuan untuk membatu

penurunan derajat edema kaki pada pasein dengan diagnosa medis gagal ginjal

akut.

3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Derajat Edema

Pengukuran derajat edema dengan skala edema adalah sebagai berikut:

pertama, pasien diminta untuk duduk atau berbaring dalam posisi yang

nyaman. Kemudian, pengukuran dilakukan pada bagian tubuh yang terkena

edema, seperti kaki atau tangan. Pengukuran dilakukan dengan

menggunakan jari tangan untuk menekan kulit pasien secara perlahan-

lahan. Jika kulit pasien tidak kembali ke posisi semula setelah ditekan, maka

Ressa Julliyana, 2025

CASE REPORT : PENERAPAN TERAPI FOOT PUMP EXERCISE DAN ELEVASI 30° UNTUK MENGURANGI

HIPERVOLEMIA PADA PASIEN ACUTE KIDNEY INJURY

35

edema dikategorikan sebagai edema pitting. Kemudian, derajat edema

diukur dengan menggunakan skala edema 0-4, di mana 0 berarti tidak ada

edema, 1 berarti edema ringan, 2 berarti edema sedang, 3 berarti edema

berat, dan 4 berarti edema sangat berat.

2. Terapi *foot* pumpu exercise dan terapi elevasi

Foot pump exercise melibatkan gerakan pergelangan kaki secara maksimal

ke atas (dorsiflexion) dan ke bawah (plantarflexion), yang memanfaatkan

kontraksi otot rangka untuk meningkatkan sirkulasi darah kembali ke

jantung melalui pembuluh darah vena. Elevasi kaki mengurangi beban

tekanan pada vena, yang berkontribusi pada penurunan pembengkakan.

Penerpan terapi *foot* pumpu exercise dan terapi elevasi dilakukan setiap hari

sesuai dengan SOP.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian studi kasus ini yaitu berupa

format pengakjian asuhan keperawatan yang digunakan untuk memperoleh

biodata pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan pasien, riwayat kesehatan

keluarga pasien, hasil pemeriksaan fisik, dan hasil dari pemberian terapi foot

pump exercise dan terapi elevasi 30°. Pada penelitian ini juga digunakan alat

ukur dalam mm, pena, dan jam untuk pengukur waktu.

3.7. Prosedur Kerja Penelitian

Prosedur karya tulis akhir, dilakukan oleh peneliti dengan tahapan sebagi

berikut:

a. Tahapan Persiapan

1. Berdiskusi dengan perseptor akademik atau dosen pembimbing

mengenai penelitian yang akan dilakukan

2. Menemui perseptor klinik untuk mengonfirmasikan akan melakukan

penelitian di Ruang Cempaka RSUD Umar Wirahadikusuma

Ressa Julliyana, 2025

CASE REPORT : PENERAPAN TERAPI FOOT PUMP EXERCISE DAN ELEVASI 30° UNTUK MENGURANGI

HIPERVOLEMIA PADA PASIEN ACUTE KIDNEY INJURY

b. Tahapan pelaksanaan penelitian

- Peneliti melakukan identifikasi pasien untuk sampel kasus kelolaan di Ruang Cempaka RSUD Umar Wirahadikusuma
- 2. Subjek penelitian yaitu seluruh pasien AKI yang memiliki edema pada kaki Ruang Cempaka RSUD Umar Wirahadikusuma
- Pasien yang akan dilakukan peneliti sebanyak 1 orang pasien AKI dengan edema pada kaki yang dirawat di Ruang Cempaka RSUD Umar Wirahadikusuma
- 4. Data-data dari pasien yang dipilih didapatkan melalui proses pengakajian keperawatan secara langsung dengan metode wawancara kepada pasin dan keluarga, juga dengan melakukan pemeriksaan fisik secara menyeluruh dan juga dilakukan pemeriksaan diagnostik seperti pemeriksaan laboratorium. Kemudian data yang didapatkan akan dikategorikan menjadi data subjektif yang merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan data objektif yang didapatkan dari hasil pemeriksaan fisik secara langsung kepada pasien.
- 5. Untuk pengkajian terfokus pada edema dilakukan pemeriksaan edema dengan menggunakan pengukuran pitting edema dikudua kaki pasien.
- 6. Dari data-data yang diperoleh, selanjutnya dianalisa sebagai dasar penentuan dan penegakan diagnosa keperawatan dan perencanaan keperawatan, menerapkan impementasi keperawatan, keperawatan melakukan evaluasi.

c. Tahapan akhir

- peneliti melakukan pemeriksaan kembali terkait kelengkapan data pasien yang diberikan intervensi
- 2. peniliti melakukan proses olah data dan analisa data penelitian
- 3. peneliti menyusun manuskrip karya tulis ilmiah ners (KIAN) sesuai dengan panduan.

3.8. Teknik Analisa Data

Tenik analisa data yang digunakan yaitu analisis kualitatif yang bertujuan untuk memahami suatu masalah secara mendalam. Data-data yang sudah didapatkan secara lengkap dari pasien kelolaan dalam studi kasus ini, selanjutnya dianalisa secara deskriptif berdasarkan metode asuhan keperawatan. Analisa deskriptif yang dimaksud adalah deskripsi atas fakta-fakta penelitian yang mengacu pada hasil pengkajian (wawancara dan observasi) terhadap pasien serta hasil penerapan EBN. Analisa ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menegakkan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan dimana tujuan akhirnya adalah peningkatan derajat kesehatan pasien.

3.9. Etika Penelitian

Etika penelitian ini ditentukan dengan cara melakukan uji etik. Penelitian ini telah dinyatakan lulus uji etik/layak etik dari komite etik Rumah Sakit Al Islam Bandung dengan surat No.019/KEPK-RSAI/05/2025.